

AGRILAN

Jurnal Agribisnis Kepulauan

VOLUME 3 NO. 1 FEBRUARI 2015

ETIKA MORAL DAN STRATEGI NAFKAH PEKERJA HARIAN LEPAS PADA PTPN. XIV KEBUN AWAYA KECAMATAN TELPAPUTIH KABUPATEN MALUKU TENGAH

DAMPAK PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PENDAPATAN PETANI MELALUI DAERAH KLASER HORTIKULTURA BANK INDONESIA DI KOTA AMBON

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MANDIRI CABANG AMBON PATTIMURA TAHUN 2010 – 2013

DAMPAK MODERNISASI PERTANIAN TERHADAP PERGESERAN BUDAYA GOTONG ROYONG (STUDI BANDING ANTARA PETANI DI DESA WAIHATU DAN DESA WAISAMU)

KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG (KASUS PEDAGANG SAYURAN DAN PEDAGANG IKAN) DI NEGERI TULEHU KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SAYURAN DI DESA WAIHERU KECAMATAN BAGUALA KOTA AMBON

NILAI PENTING KERBAU BAGI MASYARAKAT PETANI (KASUS DESA TOUNWAWAN KECAMATAN MOA) KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA PROVINSI MALUKU

Diterbitkan Oleh :
Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MANDIRI
CABANG AMBON PATTIMURA
TAHUN 2010 - 2013**

***THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF LOAN RETURN RATE
TO PROFITABILITY OF PT. MANDIRI BANK PATTIMURA
AMBON BRANCH YEAR OF
2010 - 2013***

Marsal Oktovina Kaipatty¹, Margaretha Pattiasina², Raja Milyaniza Sari²

¹Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

²Staf Pengajar pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pattimura
Jln. Ir. M. Putuhena – Kampus Poka – Ambon, 97233 Tlp (0911) 322489, 322499

*E-mail : marsaloktovina@yahoo.com
margaret_haltas56@yahoo.com
raja_sari2000@yahoo.com*

Abstrak

Profitabilitas menunjukkan pendapatan bank yang salah satu pendapatannya diperoleh dari pendapatan bunga yang dihasilkan oleh pengembalian kredit, maka secara tidak langsung tingkat pengembalian kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pendapatan bagi bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengembalian kredit, menganalisis profitabilitas dan menganalisis pengaruh tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Cabang Ambon Pattimura tahun 2010- 2013. Metode pengumpulan data meliputi penelitian kepustakaan, observasi, dan wawancara. Jenis data adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Metode penelitian menggunakan analisis tingkat pengembalian kredit, analisis tingkat profitabilitas dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kredit PT. Bank Mandiri Cabang Ambon Pattimura tahun 2010 sampai 2013 berfluktuasi dengan persentase penurunan dan kenaikan dibawah 4,00 persen. Profitabilitas PT. Bank Mandiri Cabang Ambon Pattimura tahun 2010 sampai 2013 berada pada peringkat 3, dengan nilai *return on asset* berkisar antara 0,50 - 1,25 persen dan dipengaruhi oleh tingkat pengembalian kredit sebesar 95,60 persen dan sisanya 4,40 persen dipengaruhi faktor lain selain tingkat pengembalian kredit. PT. Bank Mandiri Cabang Ambon Pattimura perlu meningkatkan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit kurang lancar, diragukan dan kredit macet, sehingga profitabilitas bank dapat mencapai peringkat 1 atau 2.

Kata kunci: Profitabilitas, tingkat pengembalian kredit

Abstract

Profitability showed of the bank's revenue which one of the his revenue obtained from interest revenue of the resulting by loan return, then indirectly of the loan return rate has a very important role in providing revenue for the bank. The purposes of the research were to analyze loan return rate, to analyze the profitability and to analyze effect of the loan return rate to profitability of PT. Mandiri Bank Pattimura Ambon Branch from year 2010 to 2013. Data collection methods include library research, observation, and interviews. The type of data is quantitative and qualitative data. Sources of data in the form of primary and secondary data. The research methods used loan return rate analysis, the level of profitability analysis and simple regression analysis. The results showed that loan return rate in PT. Mandiri Bank Pattimura Ambon Branch from year of 2010 until 2013 is fluctuate with increase and decreasing percentage under 4,00 percent. The profitability in PT. Bank Mandiri Branch Pattimura Ambon from year 2010 to 2013 is at a rank 3 with the return on asset value ranging from 0,50 to 1,25 percent, which is effected by loan return rate, of much as 95,60 percent and the remaining 4,40 percent influenced by other factors besides loan return rate. PT. Mandiri Bank. Pattimura Ambon Branch need to increase more intensive supervision to substandard loans, doubtful and bad loans, so that the profitability of the bank can achieve a rating of 1 or 2.

Key words: Profitability, loan return rate

Pendahuluan

Kinerja keuangan perbankan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu bank menghasilkan laba yang dikenal dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba (keuntungan) yang dinyatakan dalam persentase (Malayu, 2002). Keuntungan yang diperoleh bank sebagian besar bersumber dari bunga kredit (Mahmoeddin, 2004).

Penyaluran kredit merupakan keuntungan utama dari bisnis perbankan (Kasmir, 2012). Bunga kredit yang diperoleh bank merupakan pendapatan yang dapat meningkatkan profitabilitas, maka secara tidak langsung pengembalian kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pendapatan bagi bank karena penyaluran kredit mencapai 70-80 persen dari volume usaha bank.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang merupakan bank yang mendapat peringkat pertama di Indonesia sebagai *service leader* perbankan nasional untuk kategori pelayanan prima selama tujuh tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2013 (PT. Bank Mandiri, 2014). Selain itu menjadi bank penyimpanan terbesar dan bank pemberi pinjaman terbesar di Indonesia.

Kredit yang disalurkan, tingkat pengembaliannya ada yang lancar, dan ada juga yang bermasalah. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kredit bermasalah yang

tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) net konsolidasi yang meningkat dari 1,60 persen pada tahun 2004 menjadi 15,34 persen pada tahun 2005, menyebabkan penurunan laba sebesar 80 persen (PT. Bank Mandiri Tbk, 2014), namun dengan meningkatkan pengembalian kredit pada Bank Mandiri, maka kredit bermasalah turun signifikan menjadi sebesar 0,62 persen di tahun 2010. Selain itu laba bersih Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan menjadi Rp. 9,2 triliun di tahun 2010 (PT. Bank Mandiri, 2014). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan menganalisis pengaruh tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat pengembalian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura?, (2) Bagaimana profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura?, (3) Bagaimana pengaruh tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri Cabang Ambon Pattimura. Penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober sampai Nopember 2014. Metode pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), observasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, sedangkan data kualitatif, yaitu data lainnya yang diperoleh dalam bentuk informasi baik tulisan maupun lisan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dan selanjutnya diolah sebagai dasar penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan yaitu data penyaluran kredit, data *Performing Loan* dan data *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura untuk periode 4 tahun mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, yaitu data yang diperoleh melalui literatur-literatur yang relevan guna memperoleh data yang berhubungan dengan judul penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Analisis Tingkat Pengembalian Kredit: Berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 (Bank Indonesia, 2005), untuk menghitung tingkat pengembalian kredit dapat menggunakan rumus: % tingkat pengembalian kredit = (kredit lancar/kredit yang diberikan)×100%; (2) Analisis Tingkat Profitabilitas: Rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) yang paling baik dalam memprediksikan pertumbuhan laba (Meythi, 2005). Rumus untuk menghitung *return on asset* (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 (Ramlan G, *et al.*, 2012) adalah: *Return On Asset* (ROA) = (laba sebelum pajak/ Rata- rata total aset)× 100%; dan (3) Analisis Regresi Sederhana: Analisis regresi linier digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain diubah, sehingga, untuk mengetahui pengaruh tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura digunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS dengan rumus: $Y = a + bX$, dimana Y = variabel dependen, yaitu profitabilitas PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Ambon, X = variabel independen, yaitu tingkat pengembalian kredit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon, a = konstanta, dan b = koefisien regresi.

Hasil dan Pembahasan

Kebijakan Perkreditan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Cabang Ambon Pattimura

Kebijakan perkreditan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura merupakan suatu pedoman yang digunakan oleh pengelola kredit dalam menjalankan kegiatan perkreditannya. Di samping itu juga sebagai fungsi internal agar tujuan yang telah ditetapkan oleh bank dapat tercapai semaksimal mungkin dengan tingkat resiko yang seminimal mungkin.

Proses dan Analisis Kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

Proses kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura meliputi: (1) *Sales* mencari calon debitur atau debitur mengajukan permohonan

kredit terhadap pihak bank, (2) Debitur mengisi formulir kredit, (3) Pengumpulan data, (4) Melakukan verifikasi, (5) Melakukan verifikasi tentang pembeli dan pemasok, (6) Verifikasi atas kantor atau pabrik, (7) Cek lokasi jaminan, (8) Pengumpulan data dari pihak ketiga dengan kunjungan langsung atau melalui telepon, (9) Pihak bank melakukan analisa kredit, (10) Keputusan kredit, (11) Penandatanganan perjanjian kredit, dan (12) Pencairan kredit

Analisis kredit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura terdiri dari analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Beberapa aspek dalam analisis kualitatif yaitu aspek legal dan aspek manajemen, teknis, pemasaran serta lingkungan. Analisis kuantitatif digunakan untuk menilai kelayakan calon debitur dari aspek keuangan dan aspek agunan. Proses dan analisis kredit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura telah menggabungkan prinsip 5C dan 7P kedalamnya.

Penetapan Plafon Kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura menentukan limit/plafon kredit dengan menggunakan rumus 70,00 persen, artinya bahwa bank tidak membiayai 100,00 persen kebutuhan atau usaha debitur. Kebijakan tersebut tidak terlepas dari program edukasi yang diberikan kepada debitur agar sadar dalam pemenuhan kewajibannya karena ada modal debitur sendiri sebesar 30,00 persen dan bukan dibiayai 100,00 persen oleh bank. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura juga melihat kemampuan membayar atau melunasi kewajiban kredit debitur dalam menetapkan jumlah limit/plafon kredit.

Metode Pembebanan Bunga pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

Metode pembebanan bunga yang digunakan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura adalah metode *sliding rate* dan *flat rate*. Metode *sliding rate* digunakan untuk kredit sektor produktif, dengan maksud agar debitur merasa tidak terbebani terhadap pinjamannya. Dalam metode *sliding rate*, perhitungan jumlah bunga yang dibayar didasarkan kepada jumlah sisa pinjaman.

Oleh karena itu, jumlah bunga yang dibayarkan semakin mengecil, sedangkan pokok pinjaman tetap. Pada akhirnya jika bunga yang dibayar mengecil dari bulan ke bulan, maka otomatis jumlah angsuran setiap bulan semakin menurun. Metode *flat rate* digunakan untuk kredit konsumtif, seperti pembelian rumah, renovasi rumah dan kebutuhan konsumtif rumah lainnya. Dalam metode *flat rate*, pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan dibayar sama, sehingga jumlah angsuran tiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas.

Pengawasan dan Pembinaan Kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura melakukan sistem pengawasan dan pembinaan kredit dengan cara monitoring langsung (*on the spot*) setiap tiga bulan. Pihak bank tidak semata-mata melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit, tetapi juga membantu memberikan masukan guna meningkatkan usaha debitur atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam proses pelunasan kredit. Selain itu pihak bank juga melakukan pemantuan laporan keuangan debitur, melakukan pemantuan rekening pembayaran terhadap pembayaran angsuran kredit debitur, dan mereview *file* kredit.

Sistem Penagihan Kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

Sistem penagihan kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura adalah: (1) Seminggu sebelum jatuh tanggal pembayaran pihak bank memberikan peringatan kepada debitur melalui kontak telepon, (2) Penagihan kredit terhadap debitur golongan (kolektibilitas) II yaitu: (a) Keterlambatan pembayaran kredit sampai dengan 14 hari dilakukan penagihan melalui kontak telepon atau kunjungan langsung oleh pihak bank dan jika pada hari ke- 14 debitur belum dapat memenuhi kewajibannya, maka pihak bank akan memberikan surat pemberitahuan, (b) Keterlambatan pembayaran kredit pada hari ke-15 sampai hari ke- 29 dilakukan penagihan melalui kontak telepon atau kunjungan langsung oleh pihak bank dan jika pada hari ke- 29 debitur belum dapat memenuhi kewajibannya,

maka diberikan Surat Peringatan ke-1, (c) Keterlambatan pembayaran kredit pada hari ke-30 sampai hari ke- 44 dilakukan penagihan melalui kontak telepon atau kunjungan langsung dan jika pada hari ke- 44 debitur belum dapat memenuhi kewajibannya, maka diberikan Surat Peringatan ke-2, (d) Keterlambatan pembayaran kredit pada hari ke- 45 sampai hari ke- 59 hari dilakukan penagihan melalui kontak telepon atau kunjungan langsung oleh pihak bank dan jika pada hari ke- 59 debitur belum dapat memenuhi kewajibannya, maka diberikan Surat Peringatan ke-3, dan (e) Keterlambatan pembayaran kredit pada hari ke- 60 sampai hari ke- 90 pihak bank melakukan negosiasi dengan debitur untuk mencari solusi penyelesaian kredit dan jika debitur tidak menunjukkan itikad baik dalam menyelesaikan kewajiban pelunasan kredit, maka pihak bank dapat membantu debitur untuk melakukan penjualan aset yang menjadi agunan kredit.

Tata Cara Penyelamatan Kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

Penyelamatan kredit macet pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dilakukan dengan cara *rescheduling*. Kebijakan ini tidak diberlakukan kepada semua debitur oleh bank, melainkan hanya kepada debitur yang menunjukkan itikad baik untuk memenuhi kewajibannya. Dari hasil wawancara hanya 2,00 persen dari total debitur yang mengalami kredit macet pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura yang mendapat kesempatan penyelamatan kredit macet seperti tertera pada *Business Banking Unit*. Selain itu, pihak bank menilai perkembangan prospek usaha yang dijalankan, dimana usahanya masih mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang.

Cara Penyelesaian Kredit Macet pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

Penyelesaian kredit macet pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dilakukan dengan cara lelang jaminan/agunan, yaitu menjual aset yang diagunkan sebagai sumber pelunasan kredit. Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura lelang agunan dilakukan dengan dua tipe, yaitu

penjualan di bawah tangan dan lelang melalui Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN).

Penjualan di bawah tangan adalah lelang agunan yang dilakukan secara sukarela oleh debitur yang mengalami kredit macet. Jika penjualan di bawah tangan tidak berhasil, maka bank akan menyerahkan penyelesaiannya melalui BUPLN untuk selanjutnya melakukan pelelangan/penjualan barang jaminan.

Tingkat Pengembalian Kredit PT. Bank Mandiri Cabang Ambon Pattimura

Penyaluran kredit merupakan salah satu aktivitas bank umum yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Normala, 2013). Penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura pada tahun 2010 sampai 2013 dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sampai 2013 penyaluran kredit terbesar pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura adalah kredit modal kerja, secara berturut-turut sebesar 42,50 persen, 41,89 persen, 41,35 persen, dan 41,14 persen. Kemudian kredit mikro secara berturut-turut yaitu sebesar 38,26 persen, 38,06 persen, 37,11 persen, dan 37,63 persen. Penyaluran kredit terkecil pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 adalah kredit investasi, secara berturut-turut yaitu sebesar 1,51 persen, 1,57 persen, 1,52 persen, dan 1,74 persen.

Tabel 1. Penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura pada tahun 2010 sampai 2013

Jenis Kredit	Tahun			
	2010	2011	2012	2013
Modal kerja	30.980.761.267,17	31.870.260.967,12	32.231.336.270,10	32.790.463.488,00
Investasi	1.098.540.242,19	1.193.530.241,89	1.182.640.221,90	1.383.633.030,93
Mikro	27.890.140.928,11	28.958.140.360,29	28.931.145.221,43	29.992.146.346,43
Konsumsi	7.920.380.291,13	8.154.290.260,33	9.231.334.388,29	9.125.332.338,44
Karyawan	5.010.488.967,14	5.902.483.263,78	6.380.481.271,66	6.403.583.226,66
Total kredit	72.900.311.694,74	76.078.705.093,41	77.956.937.373,38	79.695.158.430,46

Kredit modal kerja merupakan penyaluran kredit terbesar karena lebih banyak prospek usaha dari debitur yang sesuai dengan tujuan diberikannya kredit modal kerja, yaitu memenuhi kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus, seperti untuk membeli bahan baku, membiayai persediaan barang dagangan yang berkaitan dengan proses produksi sehingga debitur dapat mengembangkan usahanya. Selain itu kredit-kredit modal kerja yang diajukan oleh debitur layak untuk dibiayai. Kredit investasi dari tahun 2010 sampai 2013 merupakan penyaluran kredit terkecil karena prospek usaha debitur untuk kebutuhan khusus yang terkait investasi sangat sedikit dan tidak layak untuk dibiayai oleh pihak bank.

Perkembangan penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan suku bunga kredit modal kerja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura yang lebih rendah dibandingkan dengan bank-bank lainnya seperti tertera pada *Business Banking Unit*, sehingga debitur lebih memilih untuk mengambil kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura. Selain itu, kredit-kredit yang diajukan oleh debitur layak untuk dibiayai dan sesuai dengan tujuan diberikannya kredit modal kerja, yaitu untuk meningkatkan usaha debitur. Kredit modal kerja yang disalurkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2011 yaitu sebesar 2,87 persen (Rp. 889.499.699,95). Kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan 1,13 persen (Rp. 361.075.302,98) dan 1,73 persen (Rp. 559.127.217,90) pada tahun 2013.

Perkembangan penyaluran kredit investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura tahun 2010 sampai 2013 cenderung berfluktuasi. Jumlah kredit investasi yang disalurkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan pada tahun 2011 yaitu sebesar 8,65 persen (Rp. 94.989.999,70), namun pada tahun 2012 terjadi penurunan penyaluran kredit investasi 0,91 persen (Rp. 10.890.019,99). Hal ini dikarenakan meningkatnya kredit bermasalah pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2013 penyaluran kredit investasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura mengalami kenaikan terbesar yaitu 17,00 persen (Rp. 200.992.809,03), karena pihak bank dapat mengurangi jumlah kredit macet dan bertambahnya prospek usaha debitur untuk kebutuhan khusus yang terkait investasi.

Penyaluran kredit mikro pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 juga berfluktuasi, hal ini karena penyaluran kredit mikro pada tahun 2010 mengalami kenaikan pada tahun 2011, yaitu sebesar 3,83 persen (Rp.1.067.999.433,18), namun penyaluran kredit mikro mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 0,09 persen (Rp. 26.995.138,86). Hal ini dikarenakan meningkatnya kredit bermasalah pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2013 penyaluran kredit mikro mengalami kenaikan sebesar 3,67 persen (Rp. 1.061.001.125,00), karena pihak bank dapat mengurangi jumlah kredit macet.

Perkembangan penyaluran kredit konsumsi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 berfluktuasi. Jumlah penyaluran kredit karyawan pada tahun 2010 mengalami kenaikan di tahun 2011 yaitu sebesar 2,95 persen (Rp. 233.909.969,20), kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 13,21 persen (Rp. 1.077.044.127,96). Penyaluran kredit konsumsi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2012 mengalami kenaikan karena meningkatnya minat debitur untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumtif seperti pembelian rumah tinggal, namun pada tahun 2013 penyaluran kredit konsumsi mengalami penurunan sebesar 1,15 persen (Rp. 106.002.049,85). Penurunan ini disebabkan oleh daya beli debitur yang melemah, karena suku bunga dasar kredit yang meningkat di tahun 2013 yaitu 11,00 persen (PT. Bank Mandiri, 2013) dari 10,75 persen di tahun 2012 (PT. Bank Mandiri, 2012).

Penyaluran kredit karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 selalu mengalami kenaikan. Tahun 2011 penyaluran kredit karyawan mengalami kenaikan sebesar 17,80 persen (Rp. 891.994.296,64) dari jumlah kredit yang disalurkan tahun 2010. Tahun 2012 kredit karyawan juga mengalami kenaikan sebesar 8,10 persen (Rp.477.998.007,88), kemudian mengalami kenaikan juga ditahun 2013 sebesar 0,36 persen (Rp. 23.101.955,00). Penyaluran kredit karyawan selalu mengalami kenaikan dari tahun 2010 sampai 2013, hal ini disebabkan oleh kredit karyawan merupakan kredit yang diberikan tanpa agunan, karena debitur mempunyai *payroll* dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura.

Total penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura mengalami peningkatan setiap tahun. Total penyaluran kredit pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 4,36 persen (Rp. 3.178.393.398,67) dari tahun 2010. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 2,47 persen (Rp. 1.878.232.279,97) dan 2,23 persen (Rp.1.738.221.057,08) pada tahun 2013. Meskipun total penyaluran kredit mengalami kenaikan, namun trend kenaikan total penyaluran kredit mengalami penurunan. Hal ini disebabkan penyaluran setiap jenis kredit dari tahun 2010 sampai 2013 berfluktuasi. Selain itu juga, pihak bank tidak langsung memberikan kreditnya begitu saja kepada debitur yang melakukan permohonan. Pihak bank akan terlebih dahulu menganalisis kredit yang diajukan. Hanya kredit yang memiliki prospek usaha yang baik, sesuai dengan tujuan kredit dan memenuhi persyaratan kredit, serta layak untuk dibiayai yang mendapat penyaluran kredit dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura, akan disertai pula dengan pengembalian kredit yang dilakukan oleh debitur. Tingkat pengembalian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2011 dapat dilihat pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 berfluktuasi.

Tabel 2. Tingkat pengembalian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura pada tahun 2010- 2013

Tahun	Total kredit (Rp)	Kredit lancar (Rp)	TPK (%)
2010	72.900.311.694,74	72.025.507.954,40	98,80
2011	76.078.705.093,41	72.229.122.615,68	94,94
2012	77.956.937.373,38	75.727.368.964,50	97,14
2013	79.695.158.430,46	78.475.822.506,47	98,47

Tingkat pengembalian kredit tertinggi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura adalah tahun 2010 yaitu sebesar 98,80 persen, namun

mengalami penurunan ditahun 2011 sebesar 3,86 persen, sehingga tingkat pengembalian kredit pada tahun 2011 menjadi 94,94 persen. Hal ini disebabkan oleh jumlah kredit bermasalah yang meningkat. Kemudian terjadi kenaikan tingkat pengembalian kredit sebesar 2,20 persen pada tahun 2012 dan 1,33 persen pada tahun 2013, karena PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dapat mengurangi jumlah kredit macet.

Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan perusahaan perbankan. Profitabilitas mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Analisis profitabilitas bank diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) karena merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki serta merupakan rasio bank yang lebih baik dari pada rasio profitabilitas bank lain (Melya, *et al.*, 2012).

ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa nilai ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura berfluktuasi setiap tahun.

Tabel 3. *Return on asset* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura tahun 2010- 2013

Tahun	ROA (%)	Perubahan (%)
2010	1,07	-
2011	0,72	-0,35
2012	0,85	0,13
2013	1,04	0,19

ROA tertinggi yaitu pada tahun 2010 dengan persentase 1,07 persen, namun mengalami penurunan sebesar 0,35 persen pada tahun 2011 sehingga persentase ROA menjadi 0,72 persen. Penurunan ini disebabkan terjadi penurunan tingkat

pengembalian kredit pada tahun 2011. Kemudian terjadi kenaikan sebesar 0,13 persen sehingga ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura pada tahun 2012 menjadi 0,85 persen, pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 0,19 persen sehingga nilai ROA sebesar 1,04 persen. Kenaikan ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura tahun 2012 dan 2013 karena tingkat pengembalian kredit juga mengalami kenaikan pada tahun tersebut.

ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 menduduki peringkat 3, karena persentase ROA berada pada nilai 0,50-1,25. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan laba PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura cukup tinggi dengan kondisi keuangan cukup baik dalam mendukung perkembangan usaha dan dapat mengantisipasi kerugian serta meningkatkan modal bank.

Pengaruh Tingkat Pengembalian Kredit terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura

Pengaruh tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan software SPSS 16.0 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil perhitungan koefisien regresi tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas

Model	<i>Coefficients^a</i>			T	Sig.
	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.050	1.361		-5.916	.027
Tingkat pengembalian kredit	.092	.014	.978	6.593	.022

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = -8,050 + 0,092 X$, dimana X = Tingkat pengembalian kredit, Y: Profitabilitas

Persamaan regresi linear sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai a atau konstanta sebesar -8.050 artinya jika tingkat pengembalian kredit (X) nilainya 0 , maka profitabilitas (Y) nilainya negatif, yaitu $-8,050$, sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar $0,092$, karena nilai b positif berarti ada hubungan yang berbanding lurus antara tingkat pengembalian kredit dan profitabilitas, artinya setiap kenaikan $1,00$ persen tingkat pengembalian kredit, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar $0,092$ persen.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah $6,593$ dimana nilai t_{tabel} adalah $4,303$ (kriteria interval keyakinan 95% , $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan = 2). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti tingkat pengembalian kredit mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura.

Tabel 5. Hasil perhitungan pengujian anova tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas

		ANOVA ^b			
Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	.078	1	.078	43.471	.022 ^a
Residual	.004	2	.002		
Total	.082	3			

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,022$ mempunyai angka signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara tingkat pengembalian kredit dengan profitabilitas.

Tabel 6. Hasil perhitungan pengaruh tingkat pengembalian kredit terhadap profitabilitas

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.978 ^a	.956	.934	.04241

Tabel 6 menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,956 atau 95,60 persen yang artinya bahwa tingkat pengembalian kredit mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura sebesar 95,60 persen dan sisanya 4,40 persen dipengaruhi faktor lain selain tingkat pengembalian kredit.

Kesimpulan

Tingkat pengembalian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 berfluktuasi, dimana penurunan dan kenaikan tingkat pengembalian kredit dibawah 4,00 persen, hal ini disebabkan oleh jumlah kredit bermasalah. Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dari tahun 2010 sampai 2013 berkisar antara 0,50-1,25 dan berada pada peringkat 3 yang menunjukkan bahwa laba yang diperoleh cukup tinggi. Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura dipengaruhi oleh tingkat pengembalian kredit sebesar 95,60 persen dan sisanya 4,40 persen dipengaruhi faktor lain selain tingkat pengembalian kredit.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. 2005. *Surat Keputusan Direksi BI No.7/2/PBI/2005*, dalam <<http://www.bi.go.id>> diakses 15 September 2014
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mahmoeddin As. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Malayu, H. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melya S.T, *et al.* 2012. “Pengaruh Non Performing Loan sebagai Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di BEI Tahun 2003-2010)”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi (JAI)*. 13(2): 119-143.
- Normala S.G. 2013. “Faktor – Faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1 –2012.2)”. *Jurnal EMBA*. 1(3): 931-941.
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura. 2014. Data perusahaan *dar Business Banking Unit*.
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2012. *Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate) PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. tanggal 30 September 2012*, dalam <<http://www.bankmandiri.co.id>> diakses 15 April 2015.

- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2013. *Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate) PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. tanggal 31 desember 2013*, dalam <<http://www.bankmandiri.co.id>> diakses 15 April 2015.
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2014. *Transformasi Bank Mandiri*, dalam <<http://www.bankmandiri.co.id>> diakses 15 September 2014.
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2014. *Berkarya untuk Indonesia 2014 Laporan Tahunan*, dalam <<http://www.bankmandiri.co.id>> diakses 10 Agustus 2015.
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Ambon Pattimura. 2014. *Return On Asset. Data Perusahaan*.
- Ramlan G, *et al.* 2012. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, dalam <<http://www.bi.go.id>> diakses tanggal 28 September 2014